



DEPARTEMEN PERTANIAN

Liptan

Lembar Informasi Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) JAKARTA
Jl. Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu
Jakarta Selatan - 12540 Tlp. (021) 788 399 49
Fax. (021) 781 5020
E-mail: ardjkt@indo.net.id

Pemupukan Pada Tanaman Anggrek *Dendrobium*

No:02/RL/LIPTAN/BPTP JKT/2002

Agdex: 548

PENDAHULUAN

Anggrek merupakan salah satu komoditas tanaman hias yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di Jakarta, baik sebagai bunga potong maupun tanaman dalam pot.

Salah satu jenis bunga yang banyak dikembangkan di Jakarta adalah anggrek *Dendrobium*. Selain tingkat kebutuhan konsumen akan bunga anggrek *Dendrobium* cenderung meningkat, harganya pun cukup tinggi.



Anggrek *Dendrobium* dapat menjadi salah satu sumber devisa negara

Dalam membudidayakan tanaman anggrek *Dendrobium*, media yang digunakan tidak cukup menyediakan unsur-unsur yang dibutuhkan untuk pertumbuhannya, sehingga perlu diberi pupuk, baik organik maupun anorganik. Anggrek *Dendrobium* merupakan tanaman epifit, sehingga penyerapan hara melalui akar sangat sedikit karena itu penyerapan hara dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pupuk melalui daun.

Selama ini pupuk majemuk yang digunakan petani adalah: Hyponex, Gaviota,

Cristalon, dan lain-lain, sementara harga pupuk tersebut, akhir-akhir ini meningkat. BPTP Jakarta telah melakukan pengkajian beberapa jenis pupuk pada tanaman anggrek *Dendrobium* sebagai salah satu upaya mendapatkan pupuk pengganti (alternatif) yang efektif dan efisien.

JENIS DAN MANFAAT PUPUK

- Pupuk nitrogen (N) berpengaruh meningkatkan pertumbuhan tanaman. Tetapi bila diberikan secara berlebihan, tanaman mudah terserang penyakit dan pembentukan bunga menjadi terhambat.
- Pupuk Phospor (P) berpengaruh untuk merangsang pembungaan. Kekurangan unsur P menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat.
- Pupuk Kalium (K) merangsang pertumbuhan akar dan meningkatkan ketahanan terhadap penyakit. Kekurangan unsur K menyebabkan terhambatnya proses fotosintesa dan jumlah tangkai bunga menurun.



Pupuk NPK sangat diperlukan pada usahatani anggrek *Dendrobium*

PEMBERIAN PUPUK

Pemberian pupuk pada tanaman anggrek *Dendrobium* disesuaikan dengan tahap pertumbuhan tanaman yaitu:

1. *Dendrobium* bibit (Seedling) membutuhkan pupuk dengan perbandingan N:P:K sebanyak 60:30:30.
2. *Dendrobium* ukuran sedang tumbuh membutuhkan pupuk dengan perbandingan N:P:K sebanyak 30:30:30.
3. *Dendrobium* yang sedang berbunga membutuhkan pupuk dengan perbandingan N:P:K sebanyak 10:60:10.
4. Dosis untuk pupuk daun yang berbentuk kristal adalah 1 gram/liter dan dosis untuk pupuk berbentuk cairan adalah 2-3 cc dilarutkan dalam 1 liter air.



Pemupukan dilakukan seminggu sekali

5. Pemupukan dilakukan seminggu sekali dengan menyemprotkan keseluruhan bagian tanaman.
6. Sebaiknya tidak menyiramkan pupuk ke media karena tidak efisien, hanya ujung akar yang memanfaatkannya.
7. Waktu penyemprotan sebaiknya pada pagi atau sore hari.
8. Jika cuaca mau hujan tunda pemupukan karena pupuk yang diberikan akan tercuci sebelum diserap tanaman.

HASIL KAJIAN

- Pupuk yang dikaji terdiri dari: a) 30 gr NPK + 5 cc Metalik/10 lt, b) 5 gr Dekastar + 5 cc Metalik/10 lt, c) 40 cc Herbasri/10 lt.
- Bibit anggrek yang digunakan berasal dari kultur jaringan dengan ukuran bibit 10 cm yang ditanam pada pot tanah berdiameter 15 cm



Bibit anggrek hasil kultur jaringan

- Pot diisi dengan pecahan batu bata sampai 1/3 bagian tinggi pot.
- Selanjutnya anggrek ditanam pada bagian tengah pot yang telah berisi media.
- Pemupukan pertama dilakukan pada saat tanaman telah berumur 1 minggu dengan cara disemprot melalui daun dan diulang tiap minggu.
- Pemeliharaan tanaman dilakukan secara rutin terutama penyiraman.
- Pengendalian terhadap ulat daun digunakan Dithane 0,2%.
- Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan pupuk NPK ditambah unsur mikro Metalik cenderung memberikan pertumbuhan yang terbaik diikuti oleh penggunaan pupuk Dekastar + Metalik dan penggunaan pupuk Herbasri.